

**MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA
MELALUI MEDIASI MENURUT PERMA NOMOR 1 TAHUN
2016 DI PENGADILAN AGAMA CIREBON KELAS 1B
DITINJAU DARI PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah



Oleh:
MUHAMMAD RIDHO ASSYAHID
NIM. 2008206012

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1445 H/ 2024 M

ABSTRAK

Muhammad Ridho Assyahid. NIM: 2008206012. "MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA MELALUI MEDIASI MENURUT PERMA NOMOR 1 TAHUN 2016 DI PENGADILAN AGAMA CIREBON KELAS 1B DITINJAU DARI PERSPEKTIF FIQH SIYASAH", 2024.

Konflik atau sengketa merupakan istilah yang kerap muncul dalam kehidupan sehari-hari. Sumber konflik bisa bermacam-macam, mulai dari hal-hal sepele seperti pertikaian antar tetangga mengenai batas tanah, hingga permasalahan serius seperti pelanggaran perjanjian atau kontrak. Beberapa kasus sengketa perdata yang sering terjadi di Masyarakat antara lain yakni, kasus waris, utang piutang, wanprestasi, sengketa lahan tanah, jual beli, hak asuh anak, pencemaran nama baik dan sengketa lain yang berhubungan dengan masalah perdata lainnya. Sehingga Mahkamah Agung mengeluarkan regulasi untuk melakukan mediasi di pengadilan. Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan PERMA Nomor 1 Tahun 2016 di Pengadilan Agama Cirebon, untuk mengetahui prosedur mediasi yang dilakukan oleh mediator dan mediasi dalam tinjauan *fiqh siyasah*.

Metode yang digunakan penulis adalah metode hukum empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat studi lapangan dan dilengkapi oleh sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif.

Pengadilan Agama Cirebon telah mengimplementasikan kewajiban untuk melakukan upaya damai dalam penyelesaian sengketa sesuai dengan *Herziene Inlandsch Reglemen* (HIR) dan *Rechtsreglement voor de Buitengewesten* (RBG). Dalam hal ini, setiap sengketa yang dihadapkan ke Pengadilan Agama Cirebon diharuskan untuk menjalani proses mediasi sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 1 Tahun 2016 mengenai Prosedur Mediasi di Pengadilan. Mediasi berlangsung selama maksimal 30 hari kerja, dengan mediator bertanggung jawab menyusun jadwal pertemuan yang disetujui oleh para pihak. Jika diperlukan, mediator dapat mengadakan pertemuan khusus (kaukus). Proses mediasi dianggap gagal jika salah satu pihak atau kuasa hukumnya tidak menghadiri dua kali pertemuan mediasi berturut-turut tanpa alasan yang cukup. Mediasi merupakan kategori siyasah syariyyah karena melibatkan upaya dalam menerapkan hukum Islam (syariah) untuk mencapai keadilan, kemaslahatan, dan ketertiban dalam masyarakat. Dalam konteks mediasi, terdapat penggunaan prinsip-prinsip hukum Islam untuk menyelesaikan konflik antara individu atau kelompok secara damai dan adil.

Kata Kunci: *Mediasi, Sengketa Perdata, Pengadilan Agama Cirebon.*

ABSTRACT

Muhammad Ridho Assyahid. NIM: 2008206012. "CIVIL DISPUTE SETTLEMENT MECHANISM THROUGH MEDIATION ACCORDING TO PERMA NUMBER 1 OF THE YEAR 2016 IN THE CIREBON RELIGIOUS COURTS CLASS 1B REVIEWED FROM THE FIQH SIYASAH PERSPECTIVE", 2024.

Conflict or dispute is a term that often appears in everyday life. Sources of conflict can vary, ranging from trivial matters such as disputes between neighbors regarding land boundaries, to serious problems such as violations of agreements or contracts. Several cases of civil disputes that often occur in society include inheritance cases, debts and receivables, defaults, land disputes, buying and selling, child custody, defamation and other disputes related to other civil matters. So the Supreme Court issued regulations for conducting mediation in court. The researcher aims to find out the application of PERMA Number 1 of 2016 in the Cirebon Religious Court, to find out the mediation procedures carried out by mediators and mediation in reviewing siyasah fiqh.

The method used by the author is an empirical legal method using a qualitative approach in the nature of a field study and is complemented by primary and secondary data sources. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data were analyzed descriptively.

The Cirebon Religious Court has implemented the obligation to make peaceful efforts to resolve disputes in accordance with the Herziene Inlandsch Reglemen (HIR) and the Rechtsreglement voor de Buitengewesten (RBG). In this case, every dispute brought before the Cirebon Religious Court is required to undergo a mediation process in accordance with Supreme Court Regulation (PERMA) Number 1 of 2016 concerning Mediation Procedures in Court. Mediation lasts for a maximum of 30 working days, with the mediator responsible for preparing a meeting schedule agreed to by the parties. If necessary, the mediator can call a special meeting (caucus). The mediation process is deemed to have failed if one of the parties or their legal representative does not attend two consecutive mediation meetings without sufficient reason. Mediation is a category of sharia law because it involves efforts to apply Islamic law (syariah) to achieve justice, benefit and order in society. In the context of mediation, there is the use of Islamic legal principles to resolve conflicts between individuals or groups peacefully and fairly.

Keywords: Mediation, Civil Dispute, Cirebon Religious Court.

المخلص

للإصدار وفقاً للوساطة خلال من المدنية المنازعات تسوية آلية". NIM: 2008206012 السيد رضا محمد السياسة منظور من مراجعتها تمت التي ب1 فئة الدينية سيريبون محاكم في 2016 العام لهذا 1 رقم 2024، "الفقهية

من بدءاً، الصراع مصادر تختلف أن يمكن. اليومية الحياة في غالباً يظهر مصطلح هو النزاع أو الصراع الاتفاقيات انتهاك مثل الخطيرة المشكلات إلى، البرية الحدود بشأن الجيران بين النزاعات مثل التافهة الأمور والديون، الميراث قضايا تشمل المجتمع في غالباً تحدث التي المدنية النزاعات من حالات عدة. العقود أو والتشهير، الأطفال وحضانة، والشراء والبيع، الأراضي على والنزاعات، السداد عن والتخلف، والمستحقات الوساطة لإجراء لوائح العليا المحكمة أصدرت لذلك. الأخرى المدنية بالأمر المتعلقة النزاعات من وغيرها، الدينية سيريبون محكمة في 2016 لسنة 1 رقم بيرما قانون تطبيق معرفة إلى الباحث يهدف. المحكمة في السياسة فقه مراجعة في والوساطة الوسطاء بها يقوم التي الوساطة إجراءات لمعرفة

الميدانية الدراسة طبيعة في نوعياً نهجاً تستخدم تجريبية قانونية طريقة هي المؤلف قبل من المستخدمة الطريقة وقد. والتوثيق والمقابلات الملاحظة البيانات جمع تقنيات وتشمل. والثانوية الأولية البيانات بمصادر وتستكمل وصفاً البيانات تحليل تم.

Herziene Inlandsch لقانون وفقاً النزاعات لحل سلمية جهود ببذل الالتزام الدينية سيريبون محكمة نفذت، الحالة هذه في. Rechtsreglement voor de Buitengewesten (RBG) وRechtsreglemen (HIR) العليا المحكمة للائحة وفقاً وساطة لعملية يخضع أن سيريبون ديانة محكمة أمام رفعه يتم نزاع كل على يتعين يوم 30 أقصاها لمدة الوساطة تستمر. المحكمة في الوساطة إجراءات بشأن 2016 لعام 1 رقم (PERMA)، الأمر لزم إذا الأطراف بين عليه المتفق الاجتماعات جدول إعداد عن مسؤولاً الوسيط يكون حيث، عمل أو الأطراف أحد يحضر لم إذا فاشلة الوساطة عملية تعتبر. (التجمع) خاص اجتماع إلى الدعوة للوسيط يمكن لأنها الإسلامية الشريعة من فئة هي الوساطة. كاف سبب دون للوساطة متتاليتين جلستين القانوني ممثلهم سياق وفي. المجتمع في والنظام والمنفعة العدالة لتحقيق الإسلامية الشريعة لتطبيق الجهود بذل على تنطوي وعادلاً سلمياً الجماعات أو الأفراد بين النزاعات لحل الإسلامية القانونية المبادئ استخدام هناك، الوساطة

الدينية سيريبون محكمة، المدني النزاع، الوساطة: **المفتاحية الكلمات**

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA MELALUI MEDIASI MENURUT PERMA NOMOR 1 TAHUN 2016 DI PENGADILAN AGAMA CIREBON KELAS 1B DITINJAU DARI PERSPEKTIF FIQH SIYASAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah

Oleh:

Muhammad Ridho Assyahid
NIM: 2008206012

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya, SHI, SH, MHI, MH
NIP. 19861203 201903 1 009

Ubaidillah, S.Ag, M.H.I
NIP. 19731227 200701 1 018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,



Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syaria'ah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Muhammad Ridho Assyahid**, NIM: **2008206012** dengan judul **“MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA MELALUI MEDIASI MENURUT PERMA NOMOR 1 TAHUN 2016 DI PENGADILAN AGAMA CIREBON KELAS 1B DITINJAU DARI PERSPEKTIF FIQH SIYASAH”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya, SHI, SH, MHI, MH
NIP. 19861203 201903 1 009

Ubaidillah, S.Ag, M.H.I
NIP. 19731227 200701 1 018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,



Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA MELALUI MEDIASI MENURUT PERMA NOMOR 1 TAHUN 2016 DI PENGADILAN AGAMA CIREBON KELAS 1B DITINJAU DARI PERSPEKTIF FIQH SIYASAH” oleh Muhammad Ridho Assyahid NIM : 2008206012, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 24 April 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 003

Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 19920725 201903 1 012

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Edy Setiawan, L.c., M.A
NIP. 19770405 200501 1 003

Dr. Izzudin, M.Ag
NIP. 19771003 200912 1 002

PERNYATAAN OTENTISTAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridho Assyahid
NIM : 2008206012
Tempat Tanggal Lahir : Karawang, 12 September 2001
Alamat : RT 02/ RW 02 Desa Ciampel Kecamatan Kersana
Kabupaten Brebes Jawa Tengah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA MELALUI MEDIASI MENURUT PERMA NOMOR 1 TAHUN 2016 DI PENGADILAN AGAMA CIREBON KELAS 1B DITINJAU DARI PERSPEKTIF FIQH SIYASAH”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 Maret 2024

Saya yang Menyatakan,



MUHAMMAD RIDHO ASSYAHID

NIM: 2008206012

MOTTO

"Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberi jalan keluar." QS. At-Talaq: 2



KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur **رَبِّ الْعَالَمِينَ** kepada Allah SWT atas karunianya diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu rohmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam **صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ** semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Karya ini sebagai tanda bakti hormat dan rasa terima kasih tiada terhingga yang kupersembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Alm. Bapak Suhodo dan Ibu Nani Suharyani sebagai sosok orang tua hebat yang bermimpi besar dalam memperjuangkan anaknya untuk mendapat gelar Sarjana.

Terima kasih banyak atas segala doa, ridho, pengorbanan, dukungan, kasih sayang dan cinta yang tulus serta tidak pernah putus sampai sekarang sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ini.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ridho Assyahid, lahir di Kabupaten Karawang tepatnya di Dusun Lolohan Desa Kuta Ampel Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat pada tanggal 12 September 2001 Anak Pertama dari pasangan Alm. Bapak Suhodo dan Ibu Nani Suharyani.

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh adalah:

1. MI Nurul Huda Cikandang
2. PKBM Handayani Tanjung
3. MAS Subulul Ikhsan Kersana
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Tatanegara Islam dan mengambil judul Skripsi **“MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA MELALUI MEDIASI MENURUT PERMA NOMOR 1 TAHUN DI PENGADILAN AGAMA CIREBON KELAS 1B DITINJAU DARI PERSPEKTIF FIQH SIYASAH”**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA MELALUI MEDIASI MENURUT PERMA NOMOR 1 TAHUN DI PENGADILAN AGAMA CIREBON KELAS 1B DITINJAU DARI PERSPEKTIF FIQH SIYASAH”** Shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Tatanegara Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam.
4. Bapak Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya, SHI,SH, MHI, M,H selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ubaidillah M.H.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, saran, bimbingan dan kesabarannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
5. Segenap para dosen dan Staf Fakultas Syariah, dan Jurusan Hukum Tatanegara Islam yang telah membantu pada proses administrasi perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Pimpinan dan Hakim Mediator Pengadilan Agama Cirebon yang telah menerima dan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kepada semua pihak yang ikut mensupport dan mendoakan atas terselesaikannya skripsi ini. Mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga amal baiknya mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

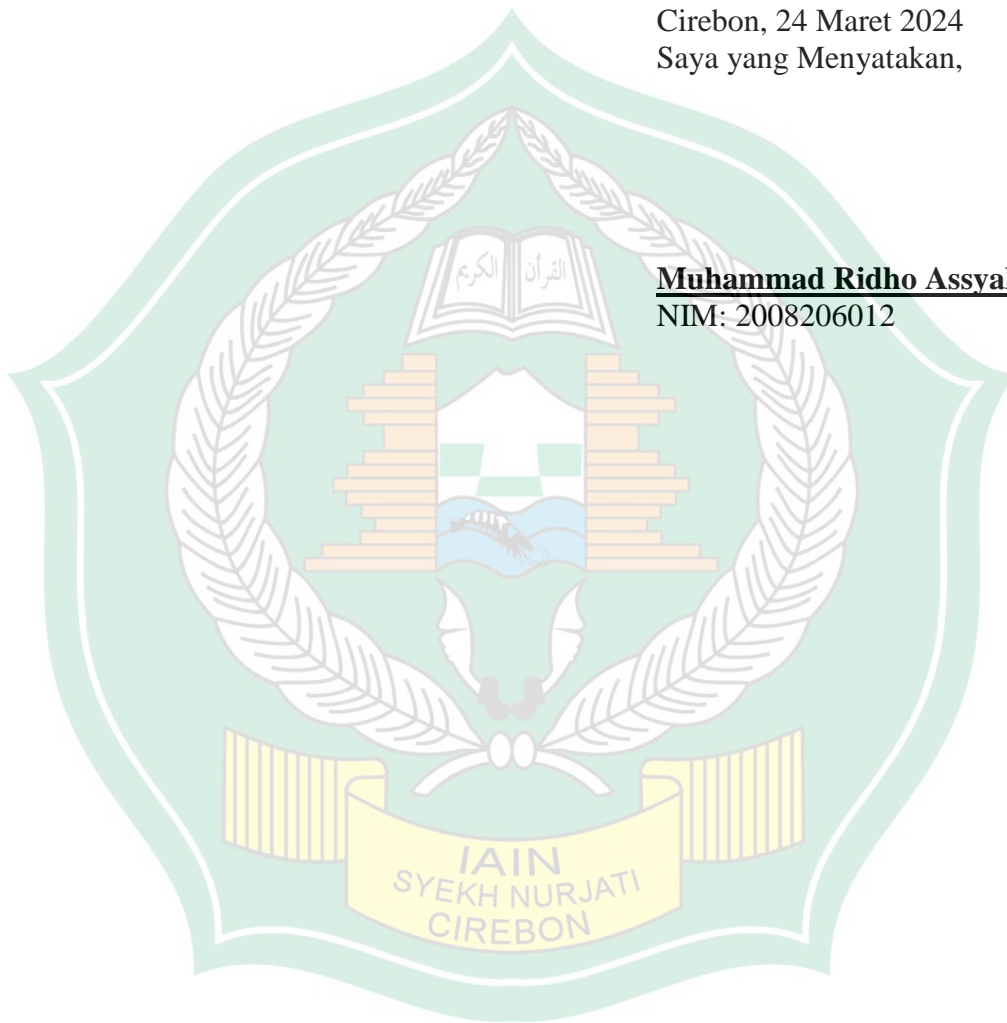
Peneliti menyadari kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 24 Maret 2024

Saya yang Menyatakan,

Muhammad Ridho Assyahid

NIM: 2008206012



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISTAS SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Kerangka Pemikiran.....	13
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Sengketa	20
1. Pengertian Sengketa	20
2. Sebab – Sebab Terjadinya Sengketa	21
B. Penyelesaian Sengketa	23
1. Penyelesaian Sengketa melalui Litigasi	23
2. Penyelesaian Sengketa melalui Non Litigasi.....	23
C. Perkara Perdata.....	25

1. Pengertian Perkara Perdata.....	25
2. Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Perkara Perdata	26
D. Mediasi.....	26
1. Pengertian Mediasi	26
2. Prinsip-Prinsip Mediasi	27
3. Peran dan Fungsi Mediator.....	28
4. Dasar Hukum Mediasi.....	30
5. Mediasi Dalam Islam.....	30
E. Pengadilan Agama	31
F. <i>Fiqh Siyasah</i>	33
1. Pengertian <i>Fiqh Siyasah</i>	33
2. Ruang Lingkup Kajian <i>Fiqh Siyasah</i>	34
3. Sumber Kajian <i>Fiqh Siyasah</i>	35
BAB III GAMBARAN UMUM PENGADILAN AGAMA CIREBON	37
A. Sejarah Pengadilan Agama Cirebon.....	37
B. Ketua Pengadilan Agama Cirebon dari masa ke masa.....	39
C. Kondisi Geografis	39
D. Struktur Organisasi	40
E. Visi dan Misi.....	40
F. Tugas Pokok dan Fungsi	41
G. Wilayah Yurisdiksi.....	43
H. Data Mediator.....	45
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Penerapan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 Dalam Penyelesaian Sengketa Perdata Melalui Mediasi Di Pengadilan Agama Cirebon Kelas 1B.....	46
B. Prosedur Mediasi Yang Dilakukan Oleh Mediator Dalam Penyelesaian Sengketa Perdata Di Pengadilan Agama Cirebon Kelas 1B	49
C. Penyelesaian Sengketa Perdata Melalui Mediasi Di Pengadilan Agama Cirebon Kelas 1B Ditinjau dari Perspektif Fiqh Siyasah.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mediator Pengadilan Agama Cirebon.....45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pengadilan Agama Cirebon.....	40
Gambar 3.2 Visi dan Misi Pengadilan Agama Cirebon.....	40



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

اُ	Ḍammah	U	U
----	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أوّ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-aṭfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجِّنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعَمَّ : *nu''ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:



الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān